JURNAL

PENGARUH METODE RESITASI DENGAN DIBANTU LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII SMP DHARMA WANITA PARE

THE INFLUENCE OF THE METHOD RECITATION WITH THE HELP A WORKSHEET THE STUDENTS' AGAINST WORKSHEETS FROM LERNING OUTCOMES ON THE MATERIAL COMPARISON OF CLASS VII SMP DHARMA WANITA PARE

Oleh:

TRI SEPTI RATNA SARI

12.1.01.05.0031

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd**
2. **Ratna Yulis Tyaningsih, M.Pd.**

PROGRAM STUDI MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tri Septi Ratna Sari
NPM	: 12.1.01.05.0031
Telepon/HP	: 085607171271
Alamat Surel (Email)	: triseptiratna.s@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode Resitasi Dengan Dibantu Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Dharma Wanita Pare
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, M.Pd NIDN. 0724077901	Ratna Yulis Tyaningsih, M.Pd. NIDN. 0709079001	Tri Septi Ratna Sari NPM. 12.1.01.05.0031

JUDUL
PENGARUH METODE RESITASI DENGAN DIBANTU LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII SMP DHARMA WANITA PARE

TRI SEPTI RATNA SARI
12.1.01.05.0031
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
triseptiratna.s@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan Ratna Yulis Tyaningsih, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tri Septi Ratna Sari: Pengaruh Metode Resitasi Dengan Dibantu Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Dharma Wanita Pare, Skripsi, Pend.Matematika, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2012.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya nilai post test pelajaran matematika siswa. Sehingga peneliti ingin menggunakan metode resitasi dibantu lembar kerja siswa dimana nantinya dapat berkreasi dan berinovasi dalam mengerjakan soal-soal dalam bentuk apa saja yang diberikan oleh guru. Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Mengetahui bagaimana penerapan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa pada meteri perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare (2) Mengetahui apakah metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada meteri perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare,.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini *Quasi Exsperimental Design* yang menggunakan bentuk Nonequievalent *Control Group Design* dengan membandingkan hasil tes kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil analisa data dapat diketahui bahwa metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa, hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare, menjadi lebih meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang dikenai metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa lebih bagus daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dikenai metode resitasi tanpa dibantu lembar kerja siswa yaitu sebesar 68,72 > 54,21.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1). Setelah menggunakan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa, hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare menjadi lebih meningkat. Siswa lebih aktif belajar individual maupun kelompok, siswa lebih mandiri diluar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, serta siswa lebih kreatif. (2). Ada pengaruh penerapan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa terhadap hasil belajar pada materi perbandingan kelas VII SMP Dharma Wanita Pare

KATA KUNCI : Metode Resitasi, Lembar Kerja Siswa, Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan–pesan konstitusi, serta sarana dalam membangun watak bangsa. Melalui pendidikan, bangsa ini membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan serta mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki rasa percaya diri untuk bersanding dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Pendidikan selama ini belum mampu membangkitkan kemauan siswa untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan umat. Buktinya dapat disaksikan betapa banyak para siswa yang keluyuran di mall pada jam efektif belajar. Mereka lebih senang bermain dari pada belajar, ini adalah tantangan khususnya bagi para guru, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menantang nafsu siswa dan menyenangkan. Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif, professional dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim professional yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah kemampuannya adalah matematika.

Menurut Faidi (2013: 86) “matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang abstrak, tidak bisa diraba”. Karena objek matematika itu adalah abstrak, maka dibutuhkan hal yang dapat mempengaruhinya antara lain metode pembelajaran, sarana belajar, lingkungan belajar, dan lain-lain sebagainya untuk belajar matematika. “Belajar matematika tidak ada artinya kalau hanya dihafalkan saja” (Faidi, 2013: 158). Akan tetapi siswa juga harus dapat menggunakan ilmu matematika untuk memecahkan permasalahan yang ada disekitar kehidupan mereka.

Dalam belajar matematika berbagai sarana diperlukan serta ditunjang pula dengan tenaga pendidik yang berkompeten. Pembelajaran menurut Sudjana dalam Winda (2014: 1) adalah “suatu proses yang aktif

sehingga terjadinya interaksi melalui kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru, sehingga aktivitas belajar siswa memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran". Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut wawancara penulis lakukan dengan guru, diketahui bahwa penerapan metode dengan pendekatan jarang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Selama ini guru masih menerapkan pola pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah.

Pada kegiatan pembelajaran sering dijumpai soal cerita yang sulit dipahami siswa karena tidak mengetahui soal, tidak bisa menerjemahkan soal kedalam kalimat matematika, tidak cermat dalam menghitung, dan kesalahan dalam menulis angka. Hal ini merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran matematika, mengingat bahwa soal cerita sangatlah penting dalam pembelajaran matematika. Adapun salah satu materi yang memuat soal cerita adalah materi perbandingan senilai dan berbalik nilai. Berdasarkan pengalaman peneliti, peneliti menemukan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam materi perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan tidak dibantu lembar kerja siswa.

Hal ini ditinjau dari hasil belajar ulangan harian pada materi tersebut kurang maksimal dalam setiap tahunnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan materi perbandingan senilai dan berbalik nilai. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses belajar matematika di kelas VIII SMP Dharma Wanita Pare tahun ajaran 2015/2016 secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal.

Jika seorang pendidik benar-benar menginginkan agar tujuanya tercapai secara optimal maka penguasaan materi saja tidak cukup seorang pendidik harus menguasai beberapa teknis dan metode penyampaian materi yang tepat dalam proses belajar. Metode mengajar sebagai alat mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting

sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Selain kekaburan didalam tujuan yang akan menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode sehingga selain menguasai metode secara teoritis pendidik dituntut untuk mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.

Dalam proses belajar mengajar metode resitasi baik digunakan karena seorang pendidik tidak hanya mengandalkan informasi ilmu tanpa hasil yang sesuai dengan kurikulum yang sudah ada. Guru profesional akan menuntut suatu hubungan integral antara keselarasan materi praktik yang sudah dijelaskan terhadap peserta didik. Pendidik akan mengetahui sejauh mana anak didiknya bisa mengaplikasikan sikapnya dalam kehidupan.

Metode resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah karena disini murid diberi tugas diluar jam pelajaran. Metode ini tidak beda dengan metode lain metode ini juga ada kekurangan dan kelebihanya. Metode ini selain merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok juga menanamkan tanggung jawab oleh karena itu bisa diberikan secara kelompok maupun individu. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru menerapkan salah satu metode yang sekiranya bisa membantu anak didik serta guru juga harus paham (kelebihan, kekurangan, serta cara penerapanya dan masih banyak lagi) mengenai metode yang akan digunakan dalam metode pengajaran. Penggunaan metode resitasi tidak telepas dari latihan soal yang biasa disebut dengan lembar kerja siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik**.**

Berdasarkan urain diatas mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Dengan dibantu Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar materi perbandingan SMP Dharma Wanita Pare”

II. METODE

Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Artinya setelah

diperoleh data-data yang berupa angka-angka selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut, yang hasil pengukurannya bersifat kuantitas atau berupa data kuantitatif. Data yang telah diperoleh ditabulasi dan dicari maknanya melalui analisis statistik muncullah norma atau ukuran-ukuran yang bersifat kuantitas, seperti distribusi frekuensi, koefisien korelasi, angka signifikan perbedaan dan sebagainya, dikumpulkan melalui survey menggunakan instrumen angket, dan dokumentasi kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi. Untuk Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian *Quasi Experimental Design* yang menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random ,pada penelitian ini terdapat dua kelompok kemudian satu kelompok diberi perlakuan post-test dan satu kelompok lagi tidak diberi perlakuan pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Setelah menggunakan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa, hasil belajar siswa pada materi perbandingan kelas VII SMP

DHARMA WANITA PARE menjadi lebih meningkat. Siswa lebih aktif belajar individual maupun kelompok, siswa lebih mandiri diluar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, serta siswa lebih kreatif.

2. Ada pengaruh penerapan metode resitasi dengan dibantu lembar kerja siswa terhadap hasil belajar pada materi perbandingan kelas VII SMP DHARMA WANITA PARE

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afgani, J. & Sutawidjaja, A. (2011). *Materi Pokok Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*.Semarang: UPT Unnes press.

A.M, Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi .2009. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2004 . *Lembar Kerja Siswa (LKS*). http://lenterakecil.com/pengetian.lembar-kerja- siswa-lks/. (20 April 2013)

Djamarah dan Zain . 2002. *Metode resitasi* . Jakarta : Rieneka Cipta

Nashar, H. 2004. *Peranan Komunikasi dan Kemampuan Awal*, Jakarta : Delia Press.

Makmun, H. Abin Syamsuddin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Masruroh. (2010). *Eksperimen Penerapan Metode Resita5 si Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Bangunan Gedung Pada Siswa Kelas X di SMKN 5 Bandung*. http://googlescholar.com/pdf (Sukered) (diakses 12 Februari 2012).

Sudjana,Nana. 2009. *Penilain hasil belajar proses mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suharsimi Aricunto. (2006*). Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto.2008. *Lembar Kerja Siswa(LKS)* http://lenterakecil.com/pengetian.lembar-kerja- siswa-lks/. (20 April 2013)

Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.